

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Keselamatan merupakan salah satu prinsip dasar penyelenggaraan transportasi. Menurut Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009, Keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan adalah suatu keadaan terhindarnya setiap orang dari risiko kecelakaan selama berlalu lintas yang disebabkan oleh manusia, kendaraan, jalan dan/atau lingkungan. Seiring berkembangnya waktu, transportasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam sebuah kemajuan daerah khususnya di bidang transportasi jalan. Meningkatnya pergerakan lalu lintas yang semakin tinggi dari tahun ke tahun mempengaruhi kondisi transportasi menjadi semakin kurang baik jika tidak disertai dengan pembangunan sarana dan prasarana transportasi jalan yang memadai sehingga dapat menimbulkan masalah transportasi jalan yang sering terjadi yaitu kecelakaan.

Kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa yang terjadi di jalan secara tidak terduga dan tidak disengaja yang melibatkan suatu kendaraan dengan kendaraan yang lain ataupun dengan manusia yang mengakibatkan korban jiwa dan kerugian harta benda. Kecelakaan lalu lintas sepanjang lima tahun terakhir yaitu tahun 2018-2022 di Kota Sukabumi sebanyak 997 kejadian kecelakaan dengan korban meninggal 242 jiwa, korban mengalami luka berat sebanyak 8 jiwa, korban mengalami luka ringan sebanyak 571 jiwa, serta jumlah kerugian materil yaitu Rp 840.900.000,00 (Unit Laka Lintas Polres Kota Sukabumi, 2023). Berdasarkan data kecelakaan tersebut, dapat diperoleh titik-titik yang menjadi daerah rawan kecelakaan lalu lintas.

Melihat fenomena tersebut, maka perlu adanya solusi untuk mengatasi masalah-masalah transportasi tersebut. Solusi yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan kajian, mempelajari tentang ilmu-ilmu yang digunakan, seperti teknologi serta peraturan-peraturan yang berlaku

dalam berlalu lintas. Untuk mengetahui kinerja RUNK (Rencana Umum Nasional Keselamatan) dan daerah rawan kecelakaan, maka dari itu perlu dilakukan kajian.

Kota Sukabumi salah satu kota yang terletak di Provinsi Jawa Barat, daerah Kota Sukabumi meliputi wilayah seluas 48 km². Wilayah Kota Sukabumi merupakan kota dengan luas ketiga terkecil di Jawa Barat. Kota Sukabumi mengalami pertumbuhan dan perkembangan daerah, hal ini dapat dilihat pada pembangunan daerah di Kota Sukabumi yang berkembang cukup pesat. Terjadinya pertumbuhan penduduk dan meningkatnya kebutuhan ekonomi menjadi salah satu pemicu lajunya arus urbanisasi di Kota Sukabumi, yang secara tidak langsung berdampak pula pada arus transportasi. Dengan tingginya mobilitas yang semakin meningkat dari tahun ke tahun tentunya akan menimbulkan permasalahan transportasi jalan di masa depan jika tidak dilakukan pengembangan sarana dan prasarana dibidang lalu lintas. Dengan adanya kondisi tersebut tentu berpengaruh terhadap kondisi sarana dan prasarana dibidang lalu lintasnya sehingga diperlukan perhatian khusus dalam meningkatkan keselamatan dalam penyelenggaraan transportasi jalan di Kota Sukabumi, Provinsi Jawa Barat.

Kegiatan Magang merupakan suatu kegiatan praktek lapangan yang wajib dilaksanakan oleh taruna/i Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal untuk memenuhi kewajiban akademik. Kegiatan ini dilakukan di luar kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan dengan tujuan adanya program kegiatan ini dapat memberikan kesempatan kepada para taruna/i dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan secara langsung terkait kondisi nyata di dunia kerja Dinas Perhubungan yang menjadi tempat masing-masing kelompok magang dan para taruna/i dapat mengaplikasikan disiplin ilmu dalam bidang keselamatan transportasi jalan yang sudah dipelajari di kampus. Pelaksanaan kegiatan ini disesuaikan dengan kurikulum akademik yang berlaku di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal, yang diharapkan dapat mengenal lebih jauh mengenai dunia kerja.

Program Magang memiliki empat tujuan yaitu mengetahui kinerja keselamatan jalan berdasarkan RUNK, melakukan identifikasi daerah rawan kecelakaan dan melakukan penanganannya serta memberikan inovasi yang dapat membantu Dinas Perhubungan Kota Sukabumi. Dari tujuan tersebut akan dituangkan dalam suatu buku kinerja keselamatan. Laporan tersebut berisikan capaian kinerja keselamatan jalan, analisis keselamatan jalan, identifikasi daerah rawan kecelakaan dan penanganan terhadap daerah rawan kecelakaan, rancangan inovasi. Hasil akhir dari kegiatan magang ini yaitu berupa laporan yang membahas mengenai keselamatan transportasi pada Kota Sukabumi dengan judul **"Laporan Magang 1 di Dinas Perhubungan Kota Sukabumi"**.

I.2 Tujuan

Dalam pelaksanaan Magang dan penyusunan buku kinerja keselamatan ada beberapa tujuan yang diperoleh yaitu;

- a. Menerapkan dan mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam bidang keselamatan transportasi jalan yang diperoleh selama kuliah, serta mampu beradaptasi dan bersosialisasi dengan dunia kerja;
- b. Untuk menjalin kerja sama dengan berbagai dunia kerja dalam rangka meningkatkan graduate employability;
- c. Meningkatkan wawasan sekaligus membentuk kepribadian taruna/taruni sebagai kader pembangunan dengan wawasan berfikir yang luas.

Adapun secara khusus, tujuan dari kegiatan Magang atau Praktek Kerja Profesi taruna dan taruni yaitu penyusunan buku kinerja keselamatan transportasi jalan yang meliputi:

- a. Mengetahui Kinerja Penyelenggaraan Keselamatan Jalan di Kota Sukabumi berdasarkan pedoman Rencana Umum Nasional Keselamatan (RUNK) pada Perpres No 1 tahun 2022
- b. Mengkaji dan menganalisis rekayasa sistem keselamatan jalan wilayah *Central Business District* (CBD) di Kota Sukabumi.

- c. Mengamati bagaimana kinerja pelayanan jasa angkutan umum yang diberikan operator sebagai penyedia layanan jasa dan untuk meningkatkan kualitas pelayanan jasa, perbaikan apa yang perlu dilakukan demi kepuasan pengguna jasa yang ada di Kota Sukabumi.
- d. Memberikan inovasi dan rekomendasi yang dapat diterapkan guna penanganan atau peningkatan keselamatan lalu lintas di Kota Sukabumi.

I.3 Manfaat

Dalam pelaksanaan Magang dan penyusunan buku kinerja keselamatan ada beberapa manfaat yang diperoleh yaitu:

- a. Bagi Taruna Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan, kegiatan Magang ini berguna untuk melatih pola pikir yang objektif dalam menyikapi permasalahan keselamatan transportasi jalan serta menambah wawasan dan pengetahuan tentang yang berkaitan dengan penyelenggaraan keselamatan transportasi jalan dan penanganan daerah rawan kecelakaan di wilayah kabupaten atau kota.
- b. Bagi Dinas Perhubungan Kota Sukabumi dan Instansi terkait lainnya Manfaat dari hasil magang ini adalah memberikan informasi mengenai Rencana Umum Keselamatan (RUNK) kepada dinas- dinas yang terkait dalam penyusunan kinerja Keselamatan Kota Sukabumi serta sebagai bahan pertimbangan dalam menangani kecelakaan lalu lintas dan upaya pencegahan atau penanganan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan angka keselamatan lalu lintas.
- c. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan, Hasil dari kegiatan Magang ini dapat menjadi salah satu tolak ukur guna meningkatkan sistem pembelajaran yang lebih baik, khususnya untuk program studi DIV RSTJ dan untuk menjalin kerja sama dengan Pemerintah Kota Sukabumi tentang lulusan dari PKTJ untuk bekerja.

I.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam Magang I, sebagai berikut:

- a. Penyelenggaraan keselamatan transportasi jalan didasarkan pada program dan kegiatan di dalam 5 (lima) pilar Rencana Umum Nasional Keselamatan (RUNK).
- b. Analisis keselamatan jalan merupakan analisis kecelakaan lalu lintas dalam skala makro yang meliputi:
 - 1) Tingkat kecelakaan berdasarkan populasi penduduk, populasi kendaraan, dan indeks keparahan/fatalitas.
 - 2) Analisis kejadian kecelakaan berdasarkan jenis kecelakaan, golongan kecelakaan, status jalan, kelas jalan, fungsi jalan, bentuk jalan, jenis kendaraan, waktu kejadian, profesi, jenis kelamin, usia, dan tingkat pendidikan.
 - 3) Identifikasi daerah rawan kecelakaan atau daerah potensi kecelakaan menggunakan berbagai metode disesuaikan dengan ketersediaan data disertai dengan pemetaannya.
 - 4) Pemeringkatan daerah rawan kecelakaan atau daerah potensi kecelakaan berdasarkan tingkat risikonya.
- c. Penanganan daerah rawan kecelakaan lalu lintas merupakan analisis kecelakaan lalu lintas dalam skala mikro di 3 (tiga) lokasi dengan bobot tertinggi berdasarkan hasil identifikasi dan pemeringkatan daerah rawan kecelakaan. Tahapan yang dilakukan meliputi analisis kondisi lalu lintas, analisis perilaku pengemudi, analisis perilaku pejalan kaki, analisis konflik lalu lintas, inspeksi keselamatan jalan, dan usulan penanganan daerah rawan kecelakaan.

I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaa Magang

Pelaksanaan kegiatan magang 1 oleh taruna/i program studi DIV Rekayasa Sistem Transportasi Jalan semester VII dilaksanakan di Dinas Perhubungan di seluruh Indonesia. Kelompok Magang 1 Taruna/I bertempat di Dinas Perhubungan Kota Sukabumi yang dilaksanakan secara aktif dari tanggal 04 September 2023 - 30 November 2023.

I.6 Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika penulisan laporan Kinerja Keselamatan dalam Magang ini meliputi:

BAB I PENDAHULUAN

Bab Pendahuluan merupakan pengantar yang menjelaskan isi penelitian secara garis besar. Bab ini berisikan latar belakang, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penelitian

BAB II GAMBARAN UMUM

Pada Bab II atau Gambaran Umum, diuraikan tentang profil, struktur organisasi, sumber daya manusia, tugas dan fungsi lokasi magang.

BAB III KINERJA PENYELENGGARAAN RUNK

Pada Bab III atau Kinerja Penyelenggaraan RUNK, diuraikan tentang 5 Pilar Rencana Umum Nasional Keselamatan (RUNK) yaitu manajemen keselamatan, jalan yang berkeselamatan, kendaraan yang berkeselamatan, pengguna jalan yang ber-keselamatan, dan penanganan pasca kecelakaan.

BAB IV REKAYASA SISTEM KESELAMATAN JALAN

Pada Bab IV atau Rekayasa sistem keselamatan jalan, diuraikan tentang Gambaran Umum Lokasi Studi, Pembagian Zona, Kinerja Jaringan Jalan dan Persimpangan, Daerah Rawan Kecelekaa dan Inspeksi Keselamatan Jalan. Untuk survei yang dilakukan dalam rencana penanganan DRK meliputi survei pencacahan lalu lintas, survei kecepatan sesaat, survei perilaku pejalan kaki, survei konflik lalu lintas, Inspeksi Keselamatan Jalan dan usulan penanganan DRK.

BAB V PROFIL ANGKUTAN UMUM

Pada Bab V atau Profil Angkutan Umum, diuraikan tentang berbagai Inventarasi Angkutan Umum yang terdiri dari Jaringan Trayek, Data Angkutan Umum, Gambaran Perusahaan Angkutan Umum dan Pelayanan Angkutan Umum.

BAB VI INOVASI DIBIDANG PERHUBUNGAN

Pada BAB VI diuraikan mengenai tentang Identifikasi Penerapan Teknologi di Lokasi Magang, Identifikasi Kebutuhan di Lokasi Magang dan Hasil Inovasi Taruna untuk Lokasi Magang.

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

Pada BAB VII diuraikan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan berupa rangkuman poin-poin penting penelitian serta saran berdasarkan hasil yang telah dicapai.

I.6.1 Pengumpulan dan Analisis Data

Dalam hal penyusunan laporan Magang satu ini metode pengumpulan data yang digunakan dibedakan menjadi 2 yaitu:

I.6.1.1 Data Primer

Data primer diperoleh melalui survei langsung di lapangan, meliputi:

1. Survei Inventarisasi Jalan

Survei inventarisasi jalan dilakukan dengan maksud untuk mengetahui kondisi ruas jalan di wilayah studi. Kondisi yang diamati adalah meliputi panjang ruas, lebar, perkerasan jalan, tipe jalan, fasilitas dan perlengkapan jalan yang ada seperti rambu dan marka jalan. Survei ini dilakukan dengan pengambilan gambar/video perlengkapan jalan secara digital menggunakan aplikasi Time Stamp. Hal tersebut bertujuan untuk mendokumentasikan sekaligus mengambil titik koordinat perlengkapan jalan yang hasilnya divisualisasikan dalam bentuk sistem informasi geografis.

2. *Traffic Counting*

Dalam survei *traffic counting*, survei yang dilakukan adalah pencacahan kendaraan (TC) yang dimaksudkan untuk mengetahui tingkat pelayanan (LoS) ruas jalan dari lokasi studi.

3. Survei Kecepatan

Survei ini dimaksudkan untuk mendeteksi kecepatan kendaraan yang melintasi segmen ruas jalan yang telah ditetapkan.

4. Survei Konflik Lalu Lintas

Survei ini dimaksudkan untuk mengetahui pola pergerakan kendaraan yang menyebabkan kecelakaan lalu lintas.

5. Survei Pengguna Jalan

Survei ini dimaksudkan untuk mengetahui perilaku pengguna jalan saat berkendara.

I.6.1.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari instansi terkait dan buku-buku transportasi, yaitu:

1. Aspek atau pilar dalam Peraturan Presiden No. 1 Tahun 2022 Mengenai penetapan Rencana Umum Nasional Keselamatan (RUNK).

a. Aspek Sistem Keselamatan Jalan

Aspek Sistem Keselamatan Jalan Aspek sistem manajemen keselamatan jalan berkaitan dengan peraturan yang terkait keselamatan transportasi jalan dari segi manajemen atau pengelolaannya. Peraturan tersebut dapat dikeluarkan dari institusi atau organisasi yang menangani masalah keselamatan transportasi jalan. Data sekunder yang diperlukan pada Pilar I yaitu sebagai berikut:

- 1) Peraturan perundang-undangan di Kota Sukabumi
- 2) Profil Daerah Kota Sukabumi
- 3) Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD)
- 4) Bappeda Kota Sukabumi
- 5) Rencana strategi Bappeda Kota Sukabumi
- 6) Rencana Aksi Daerah Kota Sukabumi yang berkaitan dengan RUNK
- 7) Referensi lain seperti buku, dokumen maupun bahan literatur lainnya sebagai bahan acuan untuk kebutuhan analisis. Survei aspek manajemen keselamatan jalan dilakukan di Bappeda Kota Sukabumi dengan memperhatikan indikator-indikator dalam penyelenggaraan RUNK.

b. Aspek Jalan yang Berkeselamatan

Aspek jalan yang berkeselamatan berkaitan dengan penyelenggaraan jalan yang dapat memenuhi standar keselamatan. Dalam aspek jalan yang berkeselamatan, instansi yang berkaitan langsung dengan Pilar II ini adalah Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Sukabumi. Data sekunder yang diperlukan yaitu sebagai berikut:

- 1) Data umum jalan dan jaringan jalan
- 2) Referensi lain seperti buku, dokumen maupun bahan literatur lainnya sebagai bahan acuan untuk kebutuhan analisis. Survei aspek jalan yang berkeselamatan dilakukan di Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kota Sukabumi dengan memperhatikan indikator-indikator dalam penyelenggaraan RUNK.

c. Aspek Kendaraan yang Berkeselamatan

Aspek kendaraan yang berkeselamatan berkaitan dengan penyelenggaraan pengujian kendaraan bermotor yang ditinjau dari segi alat uji, sumber daya manusia, standar operasional dan prosedur dan lain sebagainya. Dalam aspek kendaraan yang berkeselamatan, instansi yang berkaitan langsung dengan Pilar II yaitu Dinas Perhubungan Kota Sukabumi dan UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Sukabumi. Data sekunder yang diperlukan yaitu sebagai berikut:

- 1) Data SOP penyelenggaraan PKB
- 2) Data sarana dan prasarana penyelenggaraan PKB
- 3) Data SDM penyelenggaraan PKB
- 4) Data kendaraan bermotor wajib uji (KBWU)
- 5) Data kendaraan tidak lulus uji
- 6) Data operasi kendaraan terkait overloading
- 7) Data penyelenggaraan terminal
- 8) Referensi lain seperti buku, dokumen maupun bahan

literatur lainnya sebagai bahan acuan untuk kebutuhan analisis. Survei aspek kendaraan yang berkeselamatan dilakukan di UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Sukabumi dengan memperhatikan indicator-indikator dalam penyelenggaraan RUNK

d. Aspek Perilaku Pengguna Jalan yang Berkeselamatan

Aspek perilaku pengguna jalan yang berkeselamatan berkaitan dengan perilaku pengguna jalan yang dilakukan, seperti pelanggaran terhadap aturan jalan. Instansi yang terkait pada Pilar IV yaitu Polres Sukabumi. Data sekunder yang diperlukan yaitu sebagai berikut:

- 1) Data kecelakaan selama 5 (lima) tahun terakhir yakni tahun 2016 s.d. tahun 2020 yang berisi:
 - a) Data kecelakaan berdasarkan tingkat kecelakaan
 - b) Data kecelakaan berdasarkan kondisi permukaan jalan
 - c) Data kecelakaan berdasarkan geometri jalan
 - d) Data kecelakaan berdasarkan status jalan
 - e) Data kecelakaan berdasarkan fungsi jalan
 - f) Data kecelakaan berdasarkan kelas jalan
 - g) Data kecelakaan berdasarkan tipe jalan
 - h) Data kecelakaan berdasarkan tipe kecelakaan
 - i) Data kecelakaan berdasarkan kecepatan kendaraan
 - j) Data kecelakaan berdasarkan waktu kejadian
 - k) Data kecelakaan berdasarkan cuaca
 - l) Data kecelakaan berdasarkan hari
 - m) Data kecelakaan berdasarkan kendaraan yang terlibat
- 2) Data kepemilikan SIM
- 3) Data SOP penyelenggaraan SIM
- 4) Data pelanggaran lalu lintas
- 5) Data sosialisasi dan kampanye keselamatan. Survei aspek

perilaku pengguna jalan yang berkeselamatan dilakukan di Polres Sukabumi dengan memperhatikan indikator-indikator dalam penyelenggaraan RUNK.

e. Aspek Penanganan Korban Pasca Kecelakaan

Aspek penanganan korban pasca kecelakaan merupakan aspek penting karena menyangkut nyawa korban manusia. Aspek penanganan korban pasca kecelakaan akan menjelaskan mengenai layanan medis dalam penanganan kecelakaan. Dalam aspek ini, instansi terkait yaitu Dinas Kesehatan Kota Sukabumi, Rumah Sakit Umum Daerah Kota Sukabumi dan Jasa Raharja Kota Sukabumi. Data sekunder yang diperlukan yaitu sebagai berikut:

- 1) Rencana strategi Dinas Kesehatan Kota Sukabumi
- 2) Rencana kerja Dinas Kesehatan Kota Sukabumi
- 3) Klaim asuransi yang dibayarkan untuk korban kecelakaan selama 5 (lima) tahun terakhir yakni tahun 2017 s.d. 2021
- 4) Proses pengajuan asuransi kecelakaan lalu lintas Persyaratan pengajuan asuransi untuk korban kecelakaan
- 5) Referensi lain seperti buku, dokumen maupun bahan literatur lainnya sebagai bahan acuan untuk kebutuhan analisis. Survei aspek penanganan korban pasca kecelakaan dilakukan di Dinas Kesehatan dengan memperhatikan indikator-indikator dalam penyelenggaraan RUNK.

2. Dinas Perhubungan Kota Sukabumi

- a. Data dibidang lalu lintas, yaitu data LHRT dan kapasitas ruas jalan meliputi jalan nasional, jalan provinsi dan jalan kabupaten dan peta jaringan jalan Kota Sukabumi.
- b. Data dibidang sarana dan prasarana, yaitu data perlengkapan jalan.

I.6.2 Jadwal Kegiatan Magang

Dalam penyusunan kegiatan magang satu, yang dimulai sejak tanggal 04 September 2023 – November 2023, Perencanaan tersebut dibuat dalam suatu jadwal pelaksanaan penelitian.

Jadwal pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel I.1 Rencana Kegiatan Magang 1 (sumber: Laporan Magang 1, 2023)

NO	KEGIATAN	BULAN															
		SEPTEMBER				OKTOBER				NOVEMBER							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Paparan Program Kerja	■															
2	Pengenalan	■															
3	Pengurusan Surat ke Kampus	■															
4	Pengambilan Data Angkutan Umum		■														
5	Pengambilan Data Pilar RUNK		■	■													
6	Mengerjakan Laporan BAB I-III		■	■	■												
7	Paparan Hasil (Kunjungan Dosen 1)				■	■											
8	Pengambilan Data Rekayasa Sistem Keselamatan Jalan				■	■	■										
9	Mengerjakan Inovasi					■	■	■	■								
10	Menganalisis Data dan Menyusun Laporan							■	■	■	■	■					
11	Paparan Akhir (Kunjungan Dosen 2)																■